

ABSTRAK

Agus Rudi Kurniawan¹, Elsy Maria Rosa²

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta, email: agoesark@gmail.com

Latar Belakang: Infeksi nosokomial atau yang sekarang disebut sebagai infeksi yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan). Cuci tangan menjadi salah satu langkah yang efektif untuk memutuskan rantai transmisi infeksi, sehingga insidensi HAIs dapat berkurang

Metode Penelitian: Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan *fisher exact's* dan regresi logistik

Hasil dan Pembahasan: Dari uji statistik fisher exact's didapatkan nilai p-value sebesar 0,01 yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan hand hygiene dan nilai p-value sebesar 0,00 yang berarti terdapat hubungan antara fasilitas dengan pelaksanaan hand hygiene pada perawat di ruang RS PKU Bantul Yogyakarta Tahun 2018.

Kesimpulan dan Saran: Faktor yang paling berpengaruh dengan pelaksanaan *hand hygiene* adalah fasilitas, dimana fasilitas hand hygiene yang baik berpeluang untuk membuat perawat 19,3 kali melakukan hand hygiene yang baik pula. Manjadi masukan dan referensi guna meningkatkan kepatuhan tenaga medis dalam menerapkan *hand hygiene 5 moment* di lingkungan kerja RS PKU Bantul Yogyakarta.

Keywords: *cuci tangan, HAIs, perawat, rawat inap*

ABSTRACT

Agus Rudi Kurniawan¹, Elsy Maria Rosa²

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta, email: agoesark@gmail.com

Background: Nosocomial infection or what is now referred to as an infection related to health care). Handwashing is one effective step to break the transmission chain of infection, so the incidence of HAIs can be reduced

Methods: Sampling using total sampling technique. Data analysis used quantitative analysis with *fisher exact's* and logistic regression

Result and Discussion: From fisher exact test statistic got p-value equal to 0,01 which mean there is correlation between knowledge with implementation of hand hygiene and p-value value equal to 0,00 which mean there is relation between facility with hand hygiene implementation at nurse room of RS PKU Bantul Yogyakarta Year 2018.

Conclusion and Suggestion: The most influential factor with the implementation of hand hygiene is the facility, where good hand hygiene facilities have the opportunity to make nurses 19.3 times do good hygiene handbags as well. Manjadi input and references to improve medical personnel compliance in applying hand hygiene 5 moment in working environment of RS PKU Bantul Yogyakarta.

Keywords: wash hands, HAIs, nurses, hospitalized